

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Orang Tua sebagai pendidik dalam rumah tangga sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua yang dimaksud disini adalah orang tua kandung. Karena yang pertama sekali memberikan pendidikan kepada anak adalah orang tua, sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan yang pertama dan utama pada anak adalah dari orang tua. Sebagai pendidik dalam keluarga, orang tua haruslah memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap segala kegiatan anak atau kemajuan dan perkembangan anak. Karena orang tua memiliki peranan dan tanggung jawab yang besar terhadap anak-anaknya. Bentuk tanggung jawab orang tua kepada anak dapat dilihat dari seberapa besar tingkat perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya, baik ketika anak berada di rumah maupun di sekolah.

Menurut Gunarsa (2002:186) “Perhatian orang tua merupakan cara atau jalan untuk melakukan sesuatu terhadap perilaku anak yang dianggap kurang baik atau sifatnya menonjol. Bila perilaku anak tampak negatif maka anak tersebut perlu diarahkan, dan jika perilaku anak menonjol maka harus diberi dorongan agar anak menyadari perbuatannya”. Kemudian Sardiman (2006:82) mengatakan perhatian orang tua dengan cara mendidik diartikan lebih komprehensif yakni usaha membina diri anak didik secara utuh baik matra kognitif, psikomotorik, maupun afektif agar anak tumbuh sebagai manusia-manusia yang berpribadi.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan segala upaya yang dilakukan orang tua terhadap pendidikan anaknya baik di rumah maupun di sekolah sehingga dapat mengembangkan kepribadian anak.

Pendidikan yang pertama dan utama adalah keluarga, oleh karena itulah perlu diciptakan belajar yang ideal dalam keluarga yang dapat membantu anak dalam mengembangkan motivasi belajarnya. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang ideal, diperlukan adanya persepsi antara pihak keluarga dan masyarakat. Di lingkungan rumah khususnya, orangtua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak. Semakin anak diperhatikan maka anak akan semakin termotivasi untuk melakukan kegiatannya yaitu belajar. Oleh karena itu, orangtua harus dapat memperhatikan kehidupan sekolah anaknya walaupun tidak berarti harus mengoreksi pekerjaannya tetapi cukup dengan memperhatikan pengalaman-pengalaman belajar anaknya di sekolah dan menghargai usaha-usaha anak. Sehingga dengan perhatian yang diberikan oleh orangtua, anak akan termotivasi dan semakin giat dalam belajar.

Anak adalah warisan Tuhan. Tuhan menyerahkan anak kepada orangtua sebagai salah satu amanat yang indah yang pada suatu waktu akan diminta pertanggungjawabannya. Sebagai orang yang bertanggungjawab dalam keberhasilan belajar anaknya, orangtua hendaknya dapat mendampingi kegiatan belajar anak, berusaha memberi perhatian pada proses belajar anak, seperti menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak dapat belajar dengan tenang dan aman, mengawasi anak dalam menyelesaikan pekerjaan rumah, membantu menyelesaikan masalah kesulitan tugas belajar di sekolah. Hal

ini dapat dilakukan dengan memberikan kasih sayang, rangsangan bahkan teguran bila anak kelihatan kurang bergairah dalam belajar, memberi bimbingan dan menyisakan waktu untuk anak. Dengan cara demikian maka orangtua dapat mengembangkan motivasi belajar yang ada pada anaknya. Jika motivasi belajar anak besar maka kemungkinan atau kesempatan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik akan besar pula.

Namun pada kenyataannya sekarang ini dan berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan, dapat dikatakan bahwa tingkat perhatian orang tua terhadap belajar anaknya cukup memprihatinkan. Kebanyakan orang tua memiliki kesibukan di luar rumah yaitu untuk memenuhi kebutuhan materi ataupun mencari nafkah sehari-hari saja, sehingga perhatiannya terhadap pendidikan anak berkurang. Selain itu banyak orang tua yang beranggapan bahwa tidak usah memperhatikan belajar anak, cukup dengan memasukkan anak ke sekolah semuanya akan beres. Padahal perhatian orang tua dengan cara mengikuti perkembangan anaknya di sekolah maupun di rumah, maka orang tua dapat mengetahui setiap perubahan yang terjadi pada anaknya baik itu perubahan positif maupun negatif.

Dengan perhatian yang diberikan orang tua akan membuat anak semakin termotivasi dalam belajar. Menurut Sabri (2000:6) Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi belajar anak

dapat dipengaruhi oleh berbagai factor baik itu faktor yang berasal dari dalam diri anak (Internal) yaitu meliputi : faktor fisik dan faktor psikologis, maupun faktor yang berasal dari luar diri anak (Eksternal).

Dari hasil observasi yang penulis lakukan pada kelompok belajar paket – B di PKBM Kreatif Medan ternyata masih banyak warga belajar yang kurang termotivasi belajar. Hal itu dikarenakan orangtua mereka kurang memperhatikan masalah pendidikan mereka sehingga mereka pun malas untuk belajar. Selain kurangnya perhatian orangtua, juga disebabkan kurangnya motivasi dari dalam diri warga belajar tersebut. Selain hal di atas, kurangnya motivasi belajar anak juga disebabkan karena faktor keterbatasan sarana belajar serta kurangnya pemberian motivasi oleh para tutor dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dari kondisi di atas maka dapat dilihat adanya kesenjangan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak. Dimana perhatian orang tua merupakan faktor yang sangat penting dalam memotivasi belajar anak. Karena semakin diperhatikan oleh orang tua maka anak akan semakin termotivasi dalam belajar. Melalui penelitian ini diharapkan ada hasil yang bisa dijadikan masukan bagi para orang tua agar dapat lebih memahami dan mengerti akan pentingnya memberikan perhatian yang intens terhadap pendidikan anaknya. Sehingga dengan perhatian yang diberikan tersebut akan meningkatkan motivasi belajar anak.

Mengingat pentingnya pembahasan yang berkaitan dengan Hubungan antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Anak, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut dengan judul : **“Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Anak pada Warga Belajar Paket B di PKBM Kreatif Medan”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak dapat berperan untuk mengembangkan minat belajar anak yaitu dengan cara memberi perhatian terhadap minat belajar yang ada pada warga belajar serta menemukan minat-minat yang baru pada diri anak. Namun berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan ternyata banyak orangtua yang sudah menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan anak terhadap lembaga pendidikan (sekolah).

Yang menjadi identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap motivasi belajar anak
2. Kurangnya motivasi belajar dari dalam diri warga belajar
3. Faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak
4. Fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar di PKBM masih terbatas
5. Dalam proses belajar mengajar, tutor kurang memberikan motivasi terhadap warga belajar.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar memudahkan penelitian ini dan menghindari penelitian dari kesalahan maka penulis membatasi masalah penelitian pada “Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Anak pada Warga Belajar Paket B di PKBM Kreatif Medan”.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah perhatian orang tua Warga Belajar Paket B di PKBM Kreatif ?
2. Bagaimanakah motivasi belajar Warga Belajar Paket B di PKBM Kreatif ?
3. Apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar Warga Belajar Paket B di PKBM Kreatif?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perhatian yang diberikan orang tua warga belajar paket B di PKBM Kreatif
2. Untuk mengetahui motivasi belajar Warga belajar paket B di PKBM Kreatif
3. Untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar warga belajar paket B di PKBM Kreatif

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

#### **a. Manfaat teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan psikologi keluarga terutama dalam hal mendidik anak dalam kehidupan rumah tangga.

**b. Manfaat praktis**

1. Sebagai masukan bagi orang tua agar dapat memberikan perhatian terhadap perkembangan anaknya pada khususnya dan perkembangan pendidikan anak pada umumnya.
2. Sebagai masukan bagi penyelenggara pendidikan bahwa perhatian orang tua berhubungan dengan peningkatan motivasi belajar warga belajar.
3. Sebagai masukan kepada warga belajar agar tetap menciptakan hubungan yang baik dengan orang tua.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.